



Ferla Febriza<sup>1</sup>  
 Trisna Helda<sup>2</sup>  
 Indriani Nisja<sup>3</sup>

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA FASE F SMAN 1 PAINAN

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa fase F SMAN 1 Painan dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan kurang terampil dalam mengungkapkan ide dan pembelajaran yang dilakukan secara monoton. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode eksperimen dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase F SMAN 1 Painan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas f.6. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk kerja. Data pada penelitian ini berupa skor dari hasil tes untuk kerja menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 kesimpulan sebagai berikut: Pertama, keterampilan dan teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan berada pada tingkat penguasaan 56-65% dengan kualifikasi cukup dengan memperoleh rata-rata 64,26. Kedua, keterampilan teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase f sma negeri 1 painan berada pada tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi baik dengan memperoleh nilai rata-rata 77,03. Ketiga, penggunaan teks model pembelajaran Student Facilitator and Explaining memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji -t yang disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (h1) diterima pada taraf signifikan 95% dengan  $dk=n-1$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,22 > 1,70$ ). Model Student Facilitator and Explaining secara signifikan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita karena model ini menuntun siswa untuk dapat menulis secara sistematis mulai dari memikirkan ide, mendiskusikan hal-hal yang akan ditulis dan mengembangkan ide menjadi teks berita yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks tersebut.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining, Kemampuan Menulis Teks Berita

### Abstract

This research was motivated by the low ability of students at SMAN 1 Painan in writing news texts. This is due to a lack of skill in expressing ideas and learning which is carried out monotonously. The aim of this research is to describe the influence of the student facilitator and explaining learning model on the news text writing skills of students in the F SMAN 1 Painan phase. This type of research is qualitative research using experimental methods with a one group pretest-posttest design. The population in this study were all phase F students of SMAN 1 Painan. The sampling technique in this research is purposive sampling technique. The sample in this research was class f.6 students. The instrument used in this research is a work test. The data in this study are scores from test results for writing news texts before and after using the student facilitator explaining learning model. Based on the results of the data analysis, 3 conclusions were obtained as follows: First, the skills and news texts before using the student facilitator and

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Fishum, Universitas PGRI Sumatra Barat, Indonesia  
 email: Ferlafebriza8@gmail.com

explaining learning model for SMAN 1 Painan phase students were at a mastery level of 56-65% with sufficient qualifications with an average of 64.26. Second, the news text skills after using the student facilitator explaining learning model for Phase F students at Public High School 1 Painan were at a mastery level of 76-85% with good qualifications with an average score of 77.03. Third, the use of the student facilitator and explaining learning model text has an influence on the news text writing skills of phase F SMAN 1 Painan students. This can be seen from the results of the t-test which concluded that the alternative hypothesis ( $h_1$ ) was accepted at the 95% significance level with  $dk=n-1$  because  $t_{count}>t_{table}$  ( $3.22>1.70$ ). The student facilitator spending model significantly influences news text writing skills because this model guides students to be able to write systematically starting from thinking about ideas, discussing things to be written and developing ideas into news texts that are in accordance with the structure and linguistic rules of the text.

**Keywords:** Student Facilitator and Explaining Learning Model, Ability to Write News Texts

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan kompetensi yang sangat penting. Pendidikan modern menekankan pengembangan keterampilan literasi, termasuk keterampilan menulis sebagai bagian integral dari kurikulum. Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan sangat berkaitan erat dengan penemuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan suatu lembaga. Pendidikan kurikulum menyangkut suatu rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dilingkungan kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Dimana kurikulum merdeka diartikan sebagai cara belajar siswa yang memberikan kesempatan untuk belajar dengan tenang, santai menyenangkan, bebas tanpa dibatasi untuk mencari berbagai informasi. Konsep awal dari kurikulum merdeka ini mengacu pada pendekatan bakat dan minat siswa serta menekankan pada pencapaian profil pelajar pancasila.

Kurikulum merdeka memberi berbagai materi yang dikaitkan dengan lingkungan dan alam sekitar, salah satunya terdapat pembelajaran teks berita pada fase F (umumnya untuk kelas XI SMA/SMK/MA) tercantum dalam kurikulum merdeka pada capaian pembelajaran (CP) Elemen menulis, siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis kritis dan kreatif. Selanjutnya yang mana dijabarkan dalam Tujuan Pembelajaran (TP) Menulis teks berita yang mengandung informasi dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur teks berita dengan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid.

Berita merupakan keterangan mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang hangat. Dapat dikatakan bahwa teks berita singkat sekalipun harus memuat kabar ataupun informasi yang aktual dan faktual kepada masyarakat. Pembelajaran menulis teks berita diberikan dengan tujuan agar siswa mampu menulis teks berita menggunakan kalimat efektif, mampu menulis teks berita dengan menggunakan unsur 5W+1H (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) secara lengkap, dan mampu menulis teks berita dengan ejaan dan tanda baca secara tepat Yusniati et al., (2017:2265). Berita aktual adalah berita yang sedang hangat dibicarakan sedangkan berita faktual ada berita yang memuat kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi (fakta). Berita harus aktual dan faktual agar pembaca mendapatkan informasi yang terbaru dan terpercaya. Keterampilan menulis teks berita siswa SMA/SMK masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat menulis dan proses pembelajaran menulis masih klasikal, sehingga siswa kurang berminat terhadap pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di Fase F SMA Negeri 1 Painan, yaitu Seftari Feriyanti, S. Pd. Pada tanggal 21 Maret 2024 diperoleh informasi tentang beberapa masalah dalam keterampilan menulis teks berita yaitu sebagai berikut. Pertama, siswa tidak memahami materi teks berita sehingga siswa tidak mampu dalam menuliskan informasi teks berita tersebut secara keseluruhan. Kedua, model pembelajaran yang digunakan guru belum mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa, karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada guru. Ketiga, siswa kesulitan dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan, karena siswa tidak memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Padahal kaidah kebahasaan

unsur yang sangat penting. Keempat, kurangnya minat menulis siswa, karena siswa hanya menulis ketika ditugaskan guru saja.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama, bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa Fase F SMA Negeri 1 Painan sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining? Kedua, bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa Fase F SMA Negeri 1 Painan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining? Ketiga, bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap keterampilan menulis teks berita siswa SMA Negeri 1 Painan?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini. Pertama, mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa fase F SMA Negeri 1 Painan sebelum menggunakan model Student Facilitator and Explaining. Kedua, mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa Fase F SMA Negeri 1 Painan sesudah menggunakan model Student Facilitator and Explaining. Ketiga, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap keterampilan menulis teks berita siswa Fase F SMA Negeri 1 Painan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pertama, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia khususnya di SMA Negeri 1 Painan yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran menulis berita, yaitu menggunakan model Student Facilitator and Explaining. Kedua, bagi siswa, dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong kreativitas keterampilan menulis teks berita. Ketiga, bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis berita. Keempat, bagi peneliti lain dapat memberikan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Menurut Huda (2013) menyatakan pengertian model Student Facilitator and Explaining adalah model pembelajaran dimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Sedangkan menurut Suprijono (2012) model pembelajaran Student Facilitator and Explaining mempunyai arti model pembelajaran yang menjadikan siswa dapat membuat peta konsep maupun bagan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran Students Facilitator and Explaining merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka-angka yaitu, dalam bentuk skor kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) mengemukakan dalam penelitian eksperimen dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Pra-Experimental Desain adalah bentuk desain penelitian yang paling sederhana. Dalam pra eksperimen, baik satu kelompok atau beberapa kelompok diamati setelah beberapa agen atau perlakuan dianggap menyebabkan perubahan.

Rancangan penelitian One Group Protes-Postest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase F SMAN 1 Painan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas F.6. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk kerja. Data pada penelitian ini berupa skor dari hasil tes untuk kerja menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator Explaining. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes diberikan dua kali dalam bentuk pretest dan posttest pada

pertemuan pertama guru melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu pretest. Pertemuan kedua, dilakukan dengan treatment (perlakuan). Pertemuan ketiga, dilakukan di kelas eksperimen dengan cara siswa diberi tes akhir (posstest) berupa tes unjuk kerta menulis teks berita.

Analisis data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, membaca hasil kerja siswa terhadap kemampuan menulis teks berita. Kedua, mengoreksi dan memberikan skor sesuai dengan aspek yang diteliti. Ketiga, mengubah skor yang diperoleh siswa terhadap kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining menjadi nilai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan**

Keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan bahwa keterampilan menulis teks berita diketahui setelah skor diolah menjadi nilai sesudah rumus persentase.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan:

N= tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

S1 = skor yang harus dicapai dalam suatu teks

S<sub>max</sub> = skor yang digunakan

Data selengkapnya tentang keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan adalah sebagai berikut: Pertama, siswa yang memperoleh nilai 33,33 sebanyak 3 orang siswa dengan perolehan persentase 10%. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 44,44 sebanyak 4 orang siswa dengan perolehan persentase 13,33%. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 55,55 sebanyak 5 orang siswa dengan perolehan persentase 16,67%. Keempat, siswa yang memperoleh nilai 66,67 sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 20%. Kelima, siswa yang memperoleh nilai 77,78 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 26,67%. Keenam, siswa yang memperoleh nilai 88,89 sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33%.

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikut adalah menentukan rata-rata hitung keterampilan, menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan Penentuan rata-rata hitang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa Fase F SMAN 1 Painan.

No.	X	F	FX
1.	33,33	3	99,99
2.	44,44	4	1777,76
3.	55,55	5	277,75
4.	66,67	6	400,02
5.	77,78	8	622,24
6.	88,89	4	355,56
<b>Total</b>		<b>N=30</b>	<b>FX=1933,32</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining yaitu 1933,32 setelah dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1933,32}{30}$$

$$M = 64,44$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh rata-rata hitung 64,44 Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi cukup.

Langkah selanjutnya membuat histogram keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan.

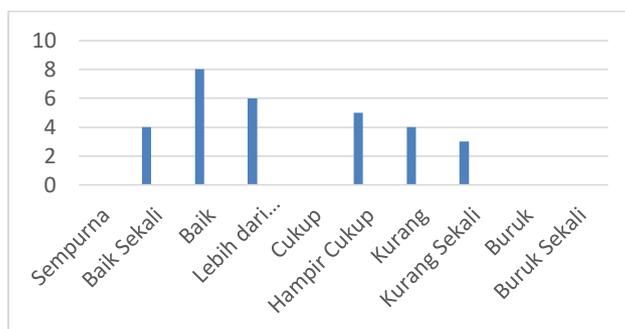


Diagram 1. Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Siswa fase F SMAN 1 Painan.

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Siswa yang memperoleh nilai kualitas baik sekali 4 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik 8 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualitas lebih dari cukup 6 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi hampir cukup 5 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi kurang 4 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi kurang sekali 3 orang siswa.

## 2. Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan

Keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan bahwa keterampilan menulis teks berita diketahui setelah skor diolah menjadi nilai sesudah rumus persentase.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan:

N= tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

S1 = skor yang harus dicapai dalam suatu teks

S<sub>max</sub> = skor yang digunakan

Data selengkapnya tentang keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan adalah sebagai berikut: Pertama, siswa yang memperoleh nilai 44,44 sebanyak 2 orang siswa dengan perolehan persentase 6,66%. Kedua, siswa yang memperoleh nilai 55,55 sebanyak 3 orang siswa dengan perolehan persentase 10%. Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 66,67 sebanyak 6 orang siswa dengan perolehan persentase 20%. Keempat, siswa yang memperoleh nilai 77,78 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 26,67%. Kelima, siswa yang memperoleh nilai 88,89 sebanyak 6 orang dengan persentase 20%. Keenam, siswa yang memperoleh nilai 100,00 sebanyak 5 orang dengan persentase 16,67%.

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung keterampilan, menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa Fase F SMAN 1 Painan.

No.	X	F	FX
-----	---	---	----

1.	44,44	2	88,88
2.	55,55	3	166,68
3.	66,67	6	400,02
4.	77,78	8	622,24
5.	88,89	6	533,34
6.	100,00	5	500
<b>Total</b>		<b>N=30</b>	<b>FX=2311,16</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining yaitu 2311,16. Setelah dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2311,16}{30}$$

$$M = 77,03$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh rata-rata hitung 77,03. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasi baik sekali.

Langkah selanjutnya membuat histogram keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining siswa fase F SMAN 1 Painan.

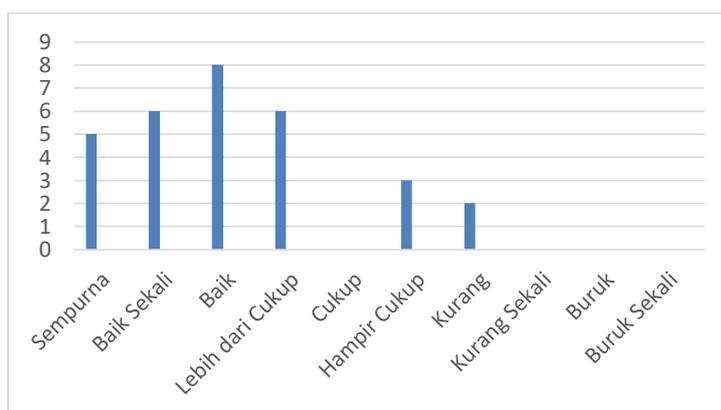


Diagram 2. Keterampilan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Siswa fase F SMAN 1 Painan.

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi sempurna 5 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik sekali 6 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi baik 8 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi lebih dari cukup 6 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi hampir cukup 3 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai kualifikasi kurang 2 orang siswa.

**Uji Persyaratan Analisis Data**

**Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Berita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining.**

Kelompok	N <sub>1</sub>	FX	Rata-rata
Pretest	30	1933,32	64,44
Kelompok	N <sub>1</sub>	FX	Rata-rata
Posttest	30	2311,16	77,03

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data sebagai berikut ini.

**a. Uji Normalitas Data**

**Uji Normalitas Data**

No.	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L <sub>0</sub>	L <sub>t</sub>	Keterangan
1.	Pretest	30	0,05	0,108	0,161	Berdistribusi Normal
2.	Posttest	30	0,05	0,157	0,161	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 26 tersebut, disimpulkan bahwa data kelompok sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berdistribusi normal karena L<sub>0</sub> lebih kecil dari L<sub>t</sub> (0,108<0,161) dan dengan data sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa fase F SMAN 1 Painan, berdistribusi normal, karena L<sub>0</sub> lebih kecil dari (0,157<0,161)

**b. Uji Homogenitas Data**

**Uji Homogenitas Data**

No.	Kelompok	Jumlah	Taraf Nyata	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1.	Pretest	30	0,05	1,06	1,85	Homogen
2.	Posttest	30	0,05			

Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F<sub>hitung</sub> 1,06 dan F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 0,05 dengan n = (n<sub>1</sub>=) diperoleh angka (1,85). Maka mempunyai variansi yang homogen karena F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> (1,06).

**c. Uji Hipotesis**

$$t = \frac{[\sum D]}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

$$= \frac{[\sum 377,84]}{\sqrt{\frac{30 \sum 18027,75 - (\sum 377,84)^2}{30-1}}}$$

$$= \frac{[\sum 377,84]}{\sqrt{\frac{\sum 398069,5}{29}}}$$

$$= \frac{13726,53}{117,16}$$

Nilai t<sub>hitung</sub> yang diperoleh 3,22 berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan menulis teks berita. Jika ditinjau dari Tabel pada taraf signifikan 95% (0.05) adalah 1,70. Hal ini berarti nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub>

Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan sebelum

menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining memperoleh nilai 64,44 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi cukup. artinya siswa belum mampu memahami struktur teks berita karena masih tergolong rendah atau cukup yang dimana nilai berkisar 56-65% dalam skala 10. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan sesudah menggunakan teknik Think Talk Write memperoleh nilai 77,03 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi baik artinya siswa sudah mampu memahami struktur teks berita secara baik karena nilai siswa meningkat dari yang sebelum menggunakan model pembelajaran..

Disana terlihat juga peningkatan nilai dan rentangan nilai yaitu berkisar 76-85% di skala 10. Ketiga, berdasarkan uji-t terdapat pengaruh penggunaan teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan sebelum menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining karena  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dilihat dari hasil nilai keterampilan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining bahwa siswa yang memperoleh nilai meningkat dari sebelum ke sesudah sebanyak 18 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai sama dari sebelum ke sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining sebanyak 6 orang siswa.

Dan siswa yang memperoleh nilai menurun dari sebelum ke sesudah menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining sebanyak 6 orang siswa. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. Pertama, disarankan pada siswa fase F SMAN 1 Painan untuk lebih banyak berlatih menulis teks berita baik disekolah maupun diluar sekolah. Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan lagi dalam menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk mewujudkan keterampilan menulis teks berita siswa fase F SMAN 1 Painan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Ketiga, peneliti lain sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks berita ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Buku Ajar). Padang: FBS UNP.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isnawijayani. 2019. *Menulis Berita*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Kosasi, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks. Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudjada. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Afabet, Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Afabet, Bandung.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusniati, Y., Novaliyosi, & Iskandar, K. (2017). Model pembelajaran kooperatif Model pembelajaran kooperatif. *Jppm*, 10(1), 1–7.